



Media: Tribun Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 19 Januari 2020

Halaman: 1

Bahu-membahu 400 Personel Membersihkan Sampah

Kini Kali Buntung Tampak Lebih Asri

Kondisi sungai yang bersih dan bebas sampah tidak hanya sejuk dipandang mata, pun menjadi modal besar dan sebagai langkah awal untuk mengantisipasi bencana alam.

Sejak fajar menyingsing ratusan masyarakat dari berbagai elemen telah berkumpul di kantor Kelurahan Bumijo, Sabtu (18/1). Dengan bekal peralatan kerja bakti, mereka tampak semangat untuk mulai beraktivitas.

Kali ini sasaran yang dituju merupakan Kali Buntung yang berada di RW 03 Kricak, Tegaltrejo, Kota Yogyakarta. Tumpukan sampah yang hampir menguung jadi alasan kegiatan itu dilakukan.

Beberapa waktu silam kondisi sampah tersebut juga mendapat sorotan dari kalangan anggota dewan. Mereka meminta Pemkot Yoga segera turun tangan dan membersihkan area itu, sehingga aliran air dapat kembali normal dan tidak menyebabkan kejadian yang tidak diinginkan.

Kondisi Kali Buntung memang sangat memprihatinkan. Berbagai macam sampah tumpah ruah bertumpuk di bawah jembatan area itu. Lokasi kali yang berdekatan dengan permukiman warga dimungkinkan mengakibatkan sampah menjadi semakin banyak.

"Bukan hanya bersih-bersih saja, kita juga minta kepada para peserta untuk mengidentifikasi

● ke halaman 7

Kini Kali Buntung Tampak

● Sambungan Hal 1

apakah ada kerusakan atau hal lain yang ditemukan biar segera ditindaklanjuti," kata Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Hari Wahyudi.

Puluhan pemangku kebijakan ikut serta ambil bagian dalam kegiatan itu. TNI, Polri, kampung tangguh bencana (KTG), serta para relawan bahu-membahu membuat area di sekitar kawasan Kali Buntung kembali asri.

Hari menyebut, kolaborasi kali ini terbilang cukup besar dan lengkap. Lebih kurang ada sebanyak 400 personel yang ikut serta. Diharapkan kesadaran ini dapat terbangun dengan baik sehingga upaya peduli terhadap lingkungan dan juga potensi bencana bisa ditumbuhkan.

Sejumlah peserta terlihat cukup kesulitan mengumpulkan sampah di area itu. Lokasi yang cukup tinggi dan didominasi oleh bebatuan memungkinkan sampah sulit untuk dijangkau. Sampah yang dikumpulkan kebanyakan sampah plastik. Namun, tak sedikit pula sampah rumah tangga yang diangkut oleh para peserta.

Tak terhitung lagi karung goni yang dipakai untuk mengumpulkan sampah. Kendaraan roda tiga yang ikut dioperasikan juga tak henti-hentinya hilir mudik mengangkutnya ke tempat pembuangan akhir.

Kurang lebih hampir sekitar satu setengah jam peserta seusaat membersihkan Kali Buntung setelah sebelumnya dilakukan penutupan pintu air agar pekerjaan tidak terganggu. Mereka juga memotong sejumlah rumput liar yang mulai tumbuh subur di dinding talut.

"Jadi ini juga sebagai uji coba sungai yang relatif kecil tapi dampaknya yang luar biasa bagi masyarakat kalau banjir. Kalau berhasil nanti ini akan kita jadikan percontohan bagi sungai-sungai lain," urai Hari.

Masyarakat tangguh
Ketua Komisi A DPRD

DIY, Eko Suwanto, yang ikut serta dalam kegiatan itu menjelaskan, pembersihan Kali Buntung juga sebagai aksi untuk membangun ketangguhan masyarakat dalam menghadapi bencana selain untuk menyadarkan pentingnya menjaga sungai.

Dia menyebut, hingga saat ini sebanyak 80 persen kampung telah masuk dalam program KTB. Angka itu pun akan terus ditingkatkan tahun ini. "Tahun 2022 kita targetkan akan diselesaikan semuanya," ucap Eko.

Dia menyatakan, sejak diberlakukan pada 2013 hingga 2019 program itu sudah menelan anggaran hingga senilai Rp35 miliar. Ke depan cakupan tangguh kebencanaan juga bakal diperluas hingga ke tingkat keluarga. Juga bakal dibentuk satuan pendidikan guna membangun kesadaran masyarakat. "Tentunya perlu juga dukungan dan peran dari masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan. Tidak bisa hanya dilimpahkan kepada pemerintah," urai Eko. (Yosef Leon)

Lanjut

tinggapi

ketahui

pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005